

Implementasi Program “Sinergi Meraih Prestasi” di SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu

Asep Darmawan
SMP Negeri 1 Krangkeng
e-Mail: asepdarmawan.180371@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Synergy to Achieve Achievement program at SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. The Synergy Program is one of the efforts to overcome various problems of low achievement in schools. This study used qualitative descriptive method. The results showed that the Synergy Program has provided good benefits in improving school achievement, including: (1) increasing students' abilities/competencies in reading and translating the Quran, (2) increasing student achievement in the fields of science and technology in various olympics, (3) increasing student achievement in the arts and scouts, and (4) increasing student achievement in literature and literacy. The increase in student achievement is in line with the increase in teacher achievement in various fields. The implementation of the Synergy to Achieve Achievement program in school management can improve school achievement.

Keywords: School performance; Synergy to Achieve Achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi pelaksanaan program Sinergi Meraih Prestasi di SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Program Sinergi Meraih Prestasi merupakan salah satu upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan rendahnya pencapaian prestasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Program Sinergi Meraih Prestasi telah memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan prestasi sekolah, di antaranya: (1) meningkatnya kemampuan/kompetensi siswa dalam membaca dan menerjemahkan Al-Quran, (2) meningkatnya prestasi peserta didik pada bidang sains dan teknologi di berbagai olimpiade, (3) meningkatnya prestasi siswa dalam bidang seni dan pramuka, dan (4) meningkatnya prestasi siswa dalam bidang sastra dan literasi. Peningkatan prestasi siswa sejalan dengan peningkatan prestasi guru di berbagai bidang. Pelaksanaan program Sinergi Meraih Prestasi dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan prestasi sekolah.

Kata Kunci: Prestasi sekolah; Sinergi Meraih Prestasi.

Pendahuluan

Satuan pendidikan (sekolah) adalah wadah untuk membina dan mengembangkan kompetensi siswa. Program sekolah merupakan faktor penting dalam menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan potensi sekolah yang keberhasilannya dapat diukur dengan prestasi sekolah. Kompetisi dalam meraih prestasi menjadi fokus utama untuk menunjukkan keberhasilan sekolah. Program pengembangan potensi satuan pendidikan/sekolah merupakan aspek dari faktor yang ikut menentukan keberhasilan satuan pendidikan dalam meraih prestasi.

Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan beragam proses pembinaan yang mencakup kepala sekolah, guru, tenaga administrasi sekolah dan siswa. Maka dari itu diperlukan sebuah proses yang jelas dan tertata untuk dijalankan agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Proses pelaksanaan program-program, menjadi bagian penting dalam upaya pencapaian sebuah prestasi sekolah. Pelaksanaan program yang mengarah kepada lahirnya prestasi sekolah dilaksanakan dengan terencana, terjadwal dan berkesinambungan. Selain itu, kejelasan garis koordinasi, pembagian tugas yang baik dan sistem kerja yang terarah menjadi hal yang penting agar program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan optimal. Guru, staf tata usaha, siswa, serta komite sekolah merupakan unsur terpenting dalam pencapaian tujuan sebuah program sekolah.

Perolehan prestasi tidak akan dapat tercapai hanya dengan menjalankan program sekecarnya saja, namun diperlukan upaya yang sungguh-sungguh oleh sekolah. Upaya yang dilakukan harus berkelanjutan dan berkesinambungan, tidak saja pada saat perlombaan/kompetisi yang akan diikuti. Selama dalam proses tersebut, sekolah memiliki kesempatan untuk menyempurnakan diri, memenuhi hal yang dirasa kurang sehingga menjadi lebih matang dalam meraih prestasi.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Krangkeng adalah minimnya prestasi sekolah, baik dari prestasi guru, peserta didik, kepala sekolah maupun prestasi sekolah secara umum. Hal tersebut dikarenakan belum adanya program-program sekolah yang terencana dan dilaksanakan secara berkesinambungan dalam membina dan memberdayakan potensi yang dimiliki sekolah. Rendahnya pencapaian prestasi di sekolah memberikan pengaruh terhadap keberhasilan sekolah, dan berdampak kepada minat masyarakat dalam memasukkan anaknya daftar di sekolah ini.

Kepala sekolah berusaha menganalisis permasalahan yang terjadi dan mengamati bahwa selama ini pembinaan peserta didik hanya dilakukan oleh guru tertentu saja, tanpa melibatkan semua guru. Guru yang ditunjuk dalam melaksanakan tugas pembinaan adalah mereka yang memiliki tingkat kualifikasi jenjang pendidikan sesuai, padahal belum pasti pendidik/guru tersebut memiliki kompetensi kemampuan yang memadai pada bidang itu. Selain itu pembinaan siswa selama ini tidak melibatkan semua unsur yang ada, yakni belum adanya upaya bersama antara salah satu unsur dengan unsur lainnya, sehingga prestasi siswa maupun sekolah tidak mengalami peningkatan, bahkan terus menurun.

Penyebab dari itu adalah semua unsur sekolah tidak memiliki ketertarikan dalam melaksanakan program yang dapat melahirkan prestasi sekolah. Selain hal tersebut, program-program yang ada untuk pembinaan prestasi bersifat sementara dan instan. Program yang dilakukan merupakan pembinaan pengembangan potensi peserta didik hanya pada saat ada suatu perlombaan saja.

Berdasarkan hal tersebut, kepala sekolah melakukan terobosan program dengan melakukan sinergi untuk dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah. Program ini dinamakan “Bersinergi Meraih Prestasi SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.” Semua unsur dari *Bersinergi Meraih Prestasi* memiliki hubungan dengan yang lainnya, jika salah satu bagian hilang atau tidak berfungsi dengan baik, maka sulit untuk dijalankan. Tujuannya adalah untuk dapat melaksanakan dan mencapai target prestasi yang diharapkan secara maksimal. Keterkaitan setiap unsur yang ada di sekolah dapat menciptakan hubungan sebagai sebuah manajemen yang bersinergi untuk mencapai tujuan yakni prestasi sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus eksplorasi dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan program *Sinergi Meraih Prestasi*. Subjek penelitian adalah SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian studi kasus harus memperhatikan mengenai ukuran sampel yang tidak lebih dari empat hingga lima kasus (Creswell, 2003). Selain itu para responden harus diwawancarai hingga saturasi data tercapai agar tidak ada informasi baru yang bisa diperoleh (Box, 2014; Creswell, 2009). Analisis dan interpretasi data adalah bagian paling kritis dari penelitian kualitatif dengan alasan penelitian tersebut berorientasi dalam mengeksplorasi beberapa interpretasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prestasi merupakan hal yang penting untuk diupayakan agar sebuah sekolah dapat menarik minat calon peserta didik. Prestasi adalah capaian hasil dari individu setelah melakukan kegiatan (Beck, 1990:290). Bloom menyebutkan bahwa prestasi dapat diklasifikasikan pada tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi sebagai suatu kecakapan (hasil kongkrit) yang dicapai pada saat kegiatan atau periode tertentu (Arikunto, 1990:110). Prestasi merupakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dari usaha yang dilakukannya, secara sungguh-sungguh (Qohar, 2000:35).

Secara umum, prestasi dari individu dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) terdiri dari faktor fisik serta faktor psikologis. Faktor fisik berkaitan dengan kondisi fisik yang umum diantaranya pendengaran dan penglihatan. Faktor psikologis diantaranya faktor non fisik, yakni minat, bakat, motivasi, intelegensi (pengetahuan), sikap serta kesehatan mental. Sedangkan faktor eksternal/dari luar

di antaranya ialah faktor fisik, menyangkut lingkungan, materi dan kelengkapan sarana dan prasarana belajar serta faktor sosial, di antaranya menyangkut tentang dukungan aspek sosial dan pengaruh aspek budaya (Azwar, 2004:61).

SMP Negeri 1 Krangkeng telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui program “Bersinergi Meraih Prestasi.” Program tersebut meliputi berbagai kegiatan, yaitu:

1. Program Membaca Al-Quran (*Every Days with Al-Quran*)

Program ini merupakan program setiap hari dengan Quran. Kegiatan ini melibatkan pendidik dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkumpul dan membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Semua tenaga guru aktif dalam membimbing siswa. Pada program kegiatan ini siswa dibagi pada beberapa kelompok Tahsin dan Tadarus. Tahsin merupakan kegiatan untuk memperbaiki siswa yang masih mengalami banyak kesulitan membaca Quran, dan bagi siswa yang sudah bagus dalam bacaannya mereka dikelompokkan ke dalam kelompok tadarus.

Program ini bukan hanya ditujukan kepada siswa tetapi juga membina para guru. Tujuan dari program adalah mendekatkan guru dan siswa dengan Al-Quran melalui membaca dan menerjemahkannya. Program ini diharapkan dapat memberi pelajaran pada guru dan siswa sesuai dengan hikmah-hikmah yang tertuang di dalam Al-Quran dalam kehidupan mereka nantinya. Program juga membina siswa dan guru agar dapat berprestasi di bidang seni baca Al-Quran, Pentas PAI, dan praktik ibadah.

2. Program Bimbingan Olimpiade Siswa

Program ini merupakan program bimbingan untuk siswa yang berpotensi dan memiliki inters dengan sains, baik itu di bidang IPA (Fisika dan Biologi), Matematika dan IPS. Kegiatan ini merupakan bimbingan materi dan soal-soal untuk meningkatkan kompetensi siswa pada memecahkan persoalan yang berkaitan dengan sains. Program ini dirancang secara menyenangkan, kegiatan-kegiatan yang dibuat berupa pendalaman materi serta praktek yang menggunakan alat dan bahan.

Pada program ini diadakan kompetisi-kompetisi sederhana, misalnya siswa ditantang untuk menciptakan, menyelesaikan dan mempraktikkan. Tujuan dari program ini adalah untuk memotivasi siswa untuk berkompetisi serta berprestasi sesuai dengan minat dan potensi siswa tersebut.

Selain membina siswa, program ini dengan sendrinya juga ikut memberikan kontribusi kepada guru. Guru yang menjadi pembina program ini juga dapat belajar bagaimana upaya memecahkan persoalan sains. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan program ini sekolah berkolaborasi dengan perguruan tinggi, sehingga guru juga ikut belajar pada saat kerjasama itu terlaksana. Dengan demikian guru juga dapat ikut menyumbang prestasi dalam olimpiade guru.

3. Program Pembinaan Seni dan Karakter Siswa

Usaha dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara seimbang antara kegiatan akademik dengan non akademik. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa pada bidang tertentu. Salah satu penyeimbang dalam pendidikan adalah seni, pramuka, dan olahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter positif siswa.

Program pembinaan seni dan karakter siswa merupakan sebuah program yang dirancang dan dipersiapkan untuk membina siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang seni. Seni yang dibina di sini berasal dari unsur seni tradisional dan seni modern seperti tari kreasi baru, gitar solo, seni kriya, seni lukis/batik, seni poster dan lain sebagainya. Siswa diberi kesempatan memilih bidang seni yang ingin diikuti sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Tujuan dari program ini pada dasarnya adalah untuk membina peserta didik yang memiliki keinginan terhadap seni tradisional maupun seni modern dan pembentukan karakter siswa melalui pramuka dan olahraga sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni, pramuka dan olahraga serta mengukir prestasi di bidang tersebut.

4. Program Budaya untuk Penerapan Literasi

Program budaya untuk penerapan literasi diperuntukan bagi siswa yang mencintai dunia baca dan menulis terutama sastra. Program ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa menguasai dan meraih prestasi di bidang sastra baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Adapun bidang yang dibina dalam program ini antara lain adalah cipta baca puisi, menulis cerpen, karya ilmiah, maupun tulisan lainnya, serta pembinaan bercerita (*story telling*). Siswa diberi peluang untuk memilih bidang yang diminati dan diarahkan sesuai dengan kemampuan dan keinginan agar kompetensi yang ada pada siswa dapat berkembang dan tumbuh dengan baik.

Program budaya untuk penerapan literasi tersebut dilakukan dengan berbagai kegiatan sehingga menjadi sesuatu yang menyenangkan. Guru sebagai penanggung jawab pada program ini menyiapkan materi dan pelatihan kepada siswa tentang bagaimana cara membaca sastra dan membuat karya sastra. Karya tersebut akan diikuti dalam berbagai perlombaan. Pada program ini tidak hanya siswa yang dibina dengan baik, akan tetapi guru juga ikut terbina, sehingga guru juga memiliki karya-karya dalam bidang literasi dan sastra.

Simpulan

Program *Sinergi Meraih Prestasi* yang dijalankan di SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu telah memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan prestasi sekolah, di antaranya 1) secara signifikan siswa mampu membaca dan menerjemahkan Al-Quran, (2) meningkatnya prestasi, menjadi pemenang dalam olimpiade sains dan teknologi di berbagai cabang olimpiade, (3) meningkatkan

prestasi siswa dalam bidang seni dan pramuka, dan (4) meningkatnya prestasi siswa dalam bidang sastra dan literasi.

Secara umum, program “Bersinergi Meraih Prestasi” perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman agar kemampuan dan prestasi siswa tidak tertinggal dari sekolah-sekolah lainnya. Semua warga sekolah perlu bekerja sama menjalankan berbagai program yang mendukung peningkatan prestasi dan kualitas sekolah agar diminati oleh calon peserta didik. *Bersinergi Meraih Prestasi* dapat menjadi salah satu contoh program peningkatan prestasi yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1990). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beck, R. C. (1990). *Motivation*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall.
- Box, I. (2014). How many interviews are needed in a qualitative research? Is there any rule or popular practice? https://www.researchgate.net/post/How_many_interviews_are_needed_in_a_qualitative_research_Is_there_any_rule_or_popular_practice?
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapura: Sage Publications.
- Fattah, Nanang. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York.
- Kartono, Kartini. (1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martayo, Susilo. (1980). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPPFE.
- Qohar, Abdul. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar
- Rivai, Veithzal Arviyan Arifin. (2009). *Islamic Leadership: Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang., dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: Teras.